

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan komposisi banyak aspek yang harus dipertimbangkan seperti gagasan atau ide, konsepsi, dan identifikasi ide. Agar suatu karya menjadi jelas saat dituangkan ke dalam musik. Seperti memakai jaman musik klasik, romantik atau modern tergantung konsep idenya akan dituangkan dalam musik seperti bagaiman. Dari kejelasan ide itulah gaya musik muncul saat dituangkan ke dalam sebuah karya. Karya *Satu Hari Dalam Empat Gerakan Untuk Orkestra* menggunakan metode intuitif saat mencari sebuah ide atau gagasan yang dituangkan dalam musik modern.

Dalam karya ini, penuangan ide ke dalam musiknya itu sendiri menggunakan beberapa tahap. Tahap pertama membuat satu tema melodi yang nantinya tema melodi itu akan divariasikan sedemikian rupa sehingga menjadi satu bagian. Selanjutnya tema melodi itu dibuat akord-akord tertentu dengan tujuan agar melodi dan akordnya lebih dinamis saat dimainkan secara bersama. Kemudian tema melodi dan akordnya dibuat harmoni secara keseluruhan supaya semua instrumen mempunyai peranan atau porsinya masing-masing saat nada itu dibunyikan. Akhirnya dari ketiga tahap itu terbentuklah suatu lagu yang memiliki beberapa bagian.

Bunyi dari musiknya itu sendiri menggunakan instrumentasi orkestra dengan tujuan agar penggarapan idenya bisa lebih mendekati sesuai konsep yang diinginkan. Seperti contohnya dibagian satu, bunyi yang ingin dihasilkan pada

bagian ini adalah bunyi yang bersemangat secara keseluruhan, yaitu dengan menggunakan instrumen brass pada saat memainkan melodi. Karena karakter suara instrumen tersebut lebih tajam dan gagah pada saat memainkan sebuah melodi. Sehingga suasana bersemangat pun lebih terasa pada saat dimainkan bersama, seksi brass memainkan melodi sedangkan seksi yang lainnya sebagai pengiring. Pada bagian-bagian tertentu karya ini lebih bereksplorasi terhadap bunyi, agar ide yang diharapkan bisa terealisasi pada saat dituliskan dalam bentuk notasi.

B. Saran

mentransformasikan ide ke dalam musik adalah sesuatu yang "susah-susah gampang", artinya bagaimana caranya sebuah konsep ide bisa terealisasi sesuai apa yang diharapkan oleh komponisnya. Misalnya dibagian tertentu ingin menggambarkan kegelapan. Bagaimana caranya agar kegelapan itu bisa tergambarkan dalam musik, mungkin salah satunya dengan menggunakan teknik tremolo pada string dengan jarak second minor. Ketika dibunyikan secara bersamaan oleh seksi string, penggambaran kegelapan itu akan nampak dan terasa. Hal teknis seperti itulah yang harus diperhatikan oleh komponis agar sebuah konsep ide ketika ditransformasikan ke dalam musik menjadi sebuah karya yang orisial dan utuh saat dimainkan atau dibunyikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan, *Kritik Seni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Banoë, Pono, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Djohan, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Hardjana, Suka, *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003.
- Mack, Dieter, *Sejarah Musik Jilid 3*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- Mack, Dieter, *Sejarah Musik Jilid 4*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- McNeill, Rhoderick J. *Sejarah Musik 2*, Jakarta: Gunung Mulia, 1998.
- Muslich, Masnur, *Bagaimana Menulis Skripsi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Prier, K. Edmund, SJ. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Prier, K. Edmund, SJ. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2009.
- Setiawan, Erie, (ed), *Virus Setan*, Yogyakarta: Art Music Today, 2012.